

Legibility Konfigurasi Denah dan Landmark dalam Pembentukan Peta Kognitif di Lingkungan Indoor = Floor Plan Configuration and Landmarks Legibility in the Formation of Cognitive Maps in Indoor Environment

Putri Mahsa Gantari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524934&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang hubungan antara legibility konfigurasi denah serta landmark dari suatu lingkungan indoor dan pembentukan peta kognitif. Tujuan dari penulisan ini mengarah pada pemahaman terkait legibility konfigurasi denah dan landmark sebagai elemen lingkungan indoor yang mengacu pada pengetahuan spasial 2d dan 3d, serta hubungannya dengan pembentukan peta kognitif yang terjadi secara bertahap dalam tiga bentuk pengetahuan spasial. Dalam hal ini, legibility bergantung pada kompleksitas dari konfigurasi denah dan saliency dari landmark yang dimiliki. Penulisan ini menganalisis sebuah mal yang terletak di Kawasan Cibubur sebagai kasus. Analisis dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu (1) legibility konfigurasi denah dan landmark dengan basis objektif dan (2) pembentukan peta kognitif dengan basis yang lebih subjektif. Pendekatan pertama terdiri dari dua bagian, yaitu analisis konfigurasi denah berdasarkan kompleksitas dan identifikasi potensi landmark berdasarkan saliency, sedangkan pendekatan kedua berfokus pada tiga bentuk tahapan pengetahuan spasial. Hasil dari studi yang dilakukan menunjukkan bahwa landmark yang salient dan konfigurasi denah yang sederhana dapat memudahkan pembentukan peta kognitif seseorang. Kedua elemen lingkungan dengan karakteristik tersebut dapat membantu individu dalam mengodekan hubungan spasial antar objek, tempat, dan atribut, serta memahami hubungan antar elemen ruang sehingga hubungan spasial di antaranya dapat dikodekan, dipahami, dan digunakan untuk membentuk peta kognitif.

.....This paper discusses the relationship between the legibility of a floor plan configuration and landmarks in an indoor environment and the formation of cognitive maps. The aims of this paper pertain to the legibility of floor plan configuration and landmarks, as indoor environmental elements which refer to 2d and 3d spatial knowledge, and their relationship to the formation of cognitive maps that occurs in three stages of spatial knowledge. In this regard, the degree of the legibility depends on the complexity of the floor plan configuration and the saliency of the landmarks. This paper analyzes a mall located in Cibubur as a case study. The analysis is conducted through two approaches: (1) the legibility of the floor plan configuration and landmarks which are objectivity-based, and (2) the formation of cognitive maps which subjectivity-based. The first approach consists of two parts: an analysis of the complexity of floor plan configuration and an identification of landmarks potential based on saliency. Besides, the second approach focuses on the three stages of spatial knowledge. This study demonstrates such salient landmarks and a simple floor plan configuration can facilitate the formation of one's cognitive map. Such characteristics of these physical environmental elements assist one in distinguishing objects, places, and attributes within the environment, as well as understanding the spatial relationships between them. Spatial relationships, therefore, can be encoded, understood, and utilized to form a cognitive map of the environment.